BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Film adalah seni yang menangkap realitas dan memperpanjang kenyataan melalui medium visual. Lebih dari sekadar hiburan, film menggambarkan kehidupan, interaksi sosial, dan kompleksitas karakter, menjadikannya sebagai realitas dua dimensi yang dihayati penonton secara pasif, Bazin (173). Naskah film, atau skenario, berfungsi sebagai panduan yang merinci dialog, adegan, dan arahan visual, menjadi fondasi dalam produksi film yang menyatukan visi kreatif dari para pembuatnya.

Salah satu contoh menarik adalah film Enola Holmes (2020), yang menceritakan petualangan Enola Holmes, adik detektif terkenal Sherlock Holmes. Enola dihadirkan sebagai tokoh utama dengan kepribadian mencolok yang memengaruhi alur cerita dan pengalaman penonton. Karakter yang kuat dan terasa hidup, seperti Enola, mampu membuat film lebih menarik dan membangun ikatan dengan penonton. Apresiasi terhadap penggambaran karakter dan keseluruhan produksi film ini tercermin dari rating 6,6/10 di IMDb, yang menunjukkan daya tariknya dalam menyajikan cerita dan karakter yang berkesan.

Menurut Simon Philips (235), karakter dapat diartikan sebagai kumpulan nilai-nilai yang membentuk suatu sistem, yang memengaruhi cara berpikir, bersikap, dan bertindak seseorang. Karakteristik tokoh dapat mempengaruhi tindakan, dorongan, dan

hubungan tokoh dalam plot. Oleh karena itu, menganalisis tokoh utama dalam film "Enola Holmes" (2020) akan menambah wawasan tentang kontribusinya dalam cerita.

Film Enola Holmes (2020) dipilih karena karakter utamanya, Enola, menunjukkan kompleksitas dan kedalaman psikologis yang menarik untuk dianalisis. Untuk mengeksplorasi dimensi kepribadiannya, teori HEXACO dapat digunakan sebagai alat analisis. Teori ini mengidentifikasi enam dimensi utama yang mencerminkan variasi sifat manusia, yang diwakili oleh singkatan HEXACO: *Honesty-Humility* (Kejujuran-Kerendahan Hati), *Emotionality* (Emosionalitas), *Extraversion* (Ekstraversi), *Agreeableness* (Kesetujuan), *Conscientiousness* (Kesungguhan), dan *Openness to Experience* (Keterbukaan terhadap Pengalaman).

Teori kepribadian HEXACO juga relevan dengan kondisi saat ini, dimana Teori HEXACO dapat memberikan pandangan yang berharga terkait perilaku anak remaja yang mencoba mendiagnosa diri mereka sendiri terkait kesehatan mental. Dalam penelitian berjudul “Dampak Self Diagnose Pada Kondisi Mental Health Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya”, Annury et al. (485) ia menyatakan bahwa meningkatnya kesadaran masyarakat dan remaja terhadap masalah kesehatan mental bisa memicu kecenderungan untuk melakukan diagnosis diri. Ini mengacu pada upaya seseorang untuk menilai sendiri kondisi mentalnya, yang dipicu oleh meningkatnya kesadaran tentang isu kesehatan mental di kalangan masyarakat dan remaja. Penilaian ini seringkali didasarkan pada informasi tidak resmi yang diperoleh dari internet, media sosial, teman, keluarga, atau pengalaman pribadi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kepribadian karakter utama, Enola Holmes, dalam film “Enola Holmes" (2020) dengan menggunakan teori kepribadian HEXACO. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana dimensi-dimensi kepribadian HEXACO, yaitu *Honesty-Humility, Emotionality, Extraversion, Agreeableness, Conscientiousness,* dan *Openness to Experience*, terwujud dalam perilaku dan keputusan yang diambil oleh Enola Holmes sepanjang film. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian Enola Holmes. Dengan demikian, penelitian ini akan mengungkap bagaimana faktor-faktor tersebut berkontribusi pada pengembangan karakter dan mempengaruhi alur cerita film secara keseluruhan.

Untuk memberikan konteks yang lebih luas, penting untuk mempertimbangkan hubungan antara teori HEXACO dan teori kepribadian lainnya. Sifat kepribadian memiliki hubungan erat dengan teori lima Kepribadian *(Big Five Personality Traits)* yang dikembangkan oleh Robert R. McCrae dan Paul T. Costa. Pada tahun 1980. Teori lima Kepribadian menjelaskan 5 kepribadian; Keterbukaan terhadap Pengalaman *(Openness to Experience)*, Kesungguhan *(Conscientiousness)*, Ekstroversi *(Extraversion)*, kesetujuan *(Agreeableness)*, dan Neurotisme *(Neuroticism).*

Dalam perkembangan terbaru, teori HEXACO yang dikembangkan oleh Kibeom Lee dan Michael C. Ashton pada tahun 2004 memperluas kerangka kepribadian dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana ciri-ciri kepribadian manusia tercermin dan dipahami melalui bahasa dan komunikasi dalam berbagai konteks salah satunya film. Selain itu, Komunikasi dapat terjadi

melalui interaksi langsung atau tidak langsung, salah satunya melalui ucapan (Juanda, 176).

Tinjauan penelitian sebelumnya dilakukan untuk mencegah penggunaan materi dan penjelasan data yang sebanding. Untuk melengkapi penelitian ini, peneliti mempelajari studi sebelumnya yang dibicarakan tentang sifat-sifat kepribadian.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Neli Kartikasari (60), evaluasi terhadap traits kepribadian HEXACO pada tokoh Rachel Kim dalam novel "Shine" karya Jessica Jung menunjukkan bahwa Rachel dapat dikelompokkan ke dalam nilai-nilai traits kepribadian HEXACO, khususnya cenderung menonjol pada kategori *Extraversion* dan *Conscientiousness.* Relevansi dari penelitian ini adalah keduanya berbagi pendekatan analisis yang serupa terhadap traits kepribadian HEXACO, perbedaan kontekstual antara novel dan film dapat menciptakan dinamika yang membedakan temuan masing-masing penelitian. Analisis ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang kompleksitas karakter dan bagaimana traits kepribadian tercermin dalam naratif yang berbeda.

Yosephin Cristin (56) menganalisis nilai-nilai moral yang tercantum dalam karakter dalam skrip film "*The Case for Christ*", dengan menggunakan teori HEXACO, dan menemukan bahwa penelitian ini menggambarkan nilai moral dapat menghasilkan "suara" dari inner self seseorang dan membawa kewajiban moral yang mutlak. Keseluruhan penelitian berada dalam konteks pengamatan nilai-nilai moral dalam naskah film yang dipilih, memberikan wawasan mendalam tentang cara film ini menggambarkan dan memahami moralitas dalam perilaku karakter. Hubungannya

dengan penelitian ini terletak pada konteks naskah film yang menjadi fokus penelitian. Yosephin Cristin menganalisis "*The Case for Christ*", sementara penelitian ini berkaitan dengan karakter Enola Holmes dalam film "Enola Holmes" (2020). Meskipun keduanya mengusung kerangka teori HEXACO, perbedaan konteks cerita dan karakteristik tokoh dapat menghasilkan temuan yang berbeda.

Muris (346) menganalisis sisi jahat dari sifat manusia: sebuah meta-analisis dan tinjauan kritis dari sastra tentang tiga serangkai kegelapan (narsisme, machiavellianisme, dan psikopati), peneliti mendapatkan bahwa perilaku transgresif, atau perilaku yang melanggar norma atau aturan sosial, lebih umum terjadi pada pria daripada pada wanita. Pernyataan ini didasarkan pada temuan penelitian tentang psikopatologi eksternal, yang melibatkan perilaku eksternal atau manifestasi luar dari gangguan mental. Kaitannya dengan penelitian ini adalah Penelitian Peter Muris lebih bersifat meta-analisis dan tinjauan kritis terhadap sastra yang ada, sementara penelitian ini berkaitan langsung dengan analisis karakter dalam sebuah naskah film. Selain itu, konteks penelitian juga berbeda, di mana penelitian Peter Muris lebih umum terkait dengan sifat manusia yang lebih gelap, sedangkan penelitian ini berkaitan dengan analisis kepribadian karakter dalam sebuah karya fiksi.

Cameron Brick et.al (132) menganalisis Mengungkap “Hijau” Kepribadian: Sifat Inti Memprediksi Secara Lingkungan Perilaku Ramah. Peneliti menemukan bahwa ciri-ciri kepribadian inti memprediksi perilaku pengurangan emisi, khususnya *Openness to Experience* dan *Conscientiousness*, hubungan ini dimediasi oleh sikap lingkungan. Orientasi politik tidak mempunyai kontribusi unik dalam memprediksi

perilaku, yang menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya yang berfokus pada orientasi politik mungkin mengabaikan pentingnya kepribadian dan sikap lingkungan. Relevansi dengan penelitian ini adalah penelitian Cameron Brick dan Gary J. Lewis membahas relasi antara ciri-ciri kepribadian inti, seperti *Openness to Experience* dan *Conscientiousness*, dengan perilaku lingkungan yang ramah. Sementara itu, penelitian ini mencakup analisis karakter Enola Holmes dalam film "Enola Holmes" (2020) dengan menggunakan kerangka teori kepribadian HEXACO.

Berdasarkan paparan yang dijelaskan, penelitian ini akan difokuskan pada dimensi HEXACO, dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis sejauh mana karakter Enola Holmes mencerminkan ciri-ciri *Honesty-Humility*, *Emotionality*, *extraversion*, *Agreeableness*, *Conscientiousness*, dan *Openness to Experience*. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang hubungan antara kepribadian dalam konteks film.

1.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kepribadian yang ditampilkan Enola Holmes ditinjau dari teori HEXACO?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian Enola Holmes?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan jenis kepribadian karakter Enola Holmes dalam konteks kepribadian HEXACO (Kejujuran-kerendahan hati, Emosionalitas, Ekstroversi, Kesetujuan, Kesungguhan, dan Keterbukaan terhadap Pengalaman).

2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor Enola Holmes mengalami kepribadian tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki berbagai kegunaan, baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritisnya dapat dilihat dalam konteks penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan, dan komprehensi yang lebih mendalam tentang suatu topik. Sedangkan manfaat praktis berkaitan dengan penggunaan prinsip dan ide-ide yang bersifat non-konkrit dalam aktivitas sehari-hari atau penerapan langsung di dunia nyata. Manfaat praktis lebih menitikberatkan pada bagaimana prinsip dan ide-ide tersebut dapat diaplikasikan untuk menyelesaikan masalah nyata atau meningkatkan kinerja dalam situasi praktis. Nilai teoritis dan nilai praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. **Manfaat Teoritis**
   a. Dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya.
   b. Dapat meningkatkan ilmu bagi pembaca.
2. **Manfaat Praktis**
   a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap bagaimana karakter utama dalam film dapat diinterpretasikan melalui teori kepribadian HEXACO.
   b. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui lebih dalam tentang kepribadian karakter utama dalam film Enola Holmes yang terkait dengan dimensi kepribadian HEXACO, sehingga dapat memberikan wawasan lebih mendalam mengenai makna karakter utama.

1.5 Kerangka Pemikiran

Kepribadian tokoh utama dalam film Enola Holmes menawarkan kompleksitas yang menarik untuk dianalisis. Karakter Enola, dengan berbagai lapisan emosional dan psikologisnya, memperkaya narasi film dan memberikan tantangan tersendiri dalam memahami motivasi dan tindakan tokoh tersebut. Kajian psikologi sastra dapat memberikan wawasan mendalam mengenai bagaimana kepribadian dan faktor psikologis membentuk karakter Enola, serta dampaknya terhadap alur cerita.

Untuk mempermudah pemahaman mengenai struktur penelitian ini, kerangka penelitian telah disusun secara sistematis. Bagan di bawah ini akan mengilustrasikan struktur penelitian, termasuk metode yang digunakan, pendekatan teori yang diterapkan, dan bagian-bagian utama dari analisis yang akan dibahas. Dengan kerangka ini, diharapkan pembaca dapat mengikuti alur penelitian dengan jelas dan terstruktur.

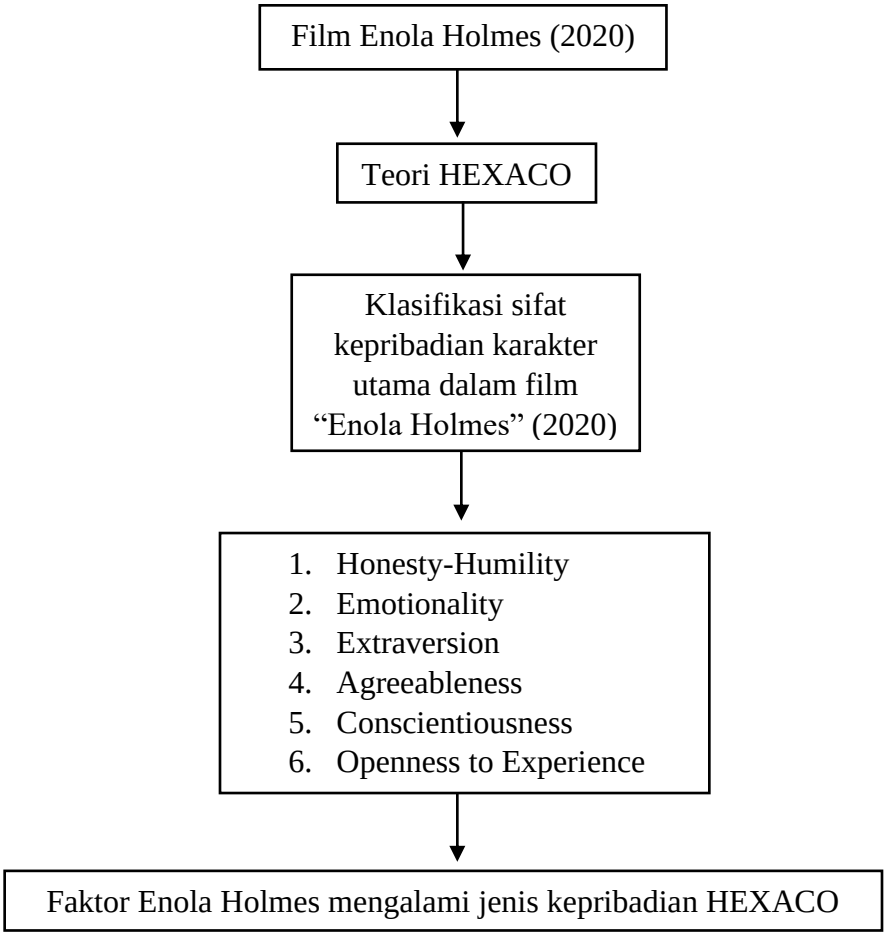

Sistematika Kerangka Pemikiran

Alur kerangka pemikiran dimulai dengan menetapkan Film Enola Holmes (2020) sebagai subjek penelitian, kemudian memfokuskan pada teori HEXACO sebagai objek penelitian. Kemudian hasil analisis diklasifikasikan ke dalam jenis-jenis kepribadian menurut Teori HEXACO, dan mendeskripsikan penyebab Enola Holmes mengalami jenis kepribadian HEXACO.